

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN PERAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU MENCONTEK SISWA
SMP HARAPAN 2 MEDAN**

TESIS

OLEH

**AULIA MARZUKI
NPM. 141804047**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN PERAN TEMAN SEBAYA
DENGAN PERILAKU MENCONTEK SISWA
SMP HARAPAN 2 MEDAN**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada
Program Studi Magister Psikologi Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**AULIA MARZUKI
NPM. 141804047**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Konsep Diri dan Peran Teman Sebaya dengan
Perilaku Mencontek Siswa SMP Harapan 2 Medan
N a m a : Aulia Marzuki
N P M : 141804047

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**

Direktur

Prof. Dr. Sri Milfayetty, MS. Kons

Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah di uji pada Tanggal 30 Agustus 2016

N a m a : Aulia Marzuki

N P M : 141804047



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Dr. Nefi Darmayanti, M.Si
Sekretaris : Azhar Aziz, S.Psi, MA
Pembimbing I : Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed
Pembimbing II : Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi
Penguji Tamu : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 30 Agustus 2016

Yang menyatakan,



Aulia Marzuki

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSEP DIRI DAN PERAN TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU MENCONTEK SISWA SMP HARAPAN 2 MEDAN

Oleh:

AULIA MARZUKI

Perilaku mencontek merupakan salah satu bentuk permasalahan pada dunia pendidikan kita. Berbagai kejadian ditemukan banyak siswa yang melakukan perilaku mencontek ketika ujian berlangsung. Tentunya, perilaku mencontek terjadi ada faktor-faktor yang melatar belakangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsep diri dan peran sosial teman sebaya dengan perilaku mencontek di SMP 2 Harapan Medan. Masalah dalam penelitian ini adalah; 1) apakah terdapat hubungan konsep diri dengan perilaku mencontek? 2) apakah terdapat hubungan peran teman sebaya dengan perilaku mencontek? 3) apakah terdapat hubungan konsep diri dan peran teman sebaya dengan perilaku mencontek?.

Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMP 2 Harapan Medan T.A. 2015/2016 sebanyak 137 orang. Sampel diambil pertama dengan melakukan *scerening* kepada seluruh populasi kemudian diperoleh 46 orang yang positif melakukan perilaku mencontek, karena jumlah yang positif mencontek sebanyak 46 orang, maka sebanyak 46 orang dinyatakan sampel penelitian. Data diambil dengan menggunakan angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, diperoleh hasil; 1) Ada hubungan signifikan negatif signifikan antara Konsep diri dengan Perilaku mencontek, dimana koefisien $r_{x1y} = -0.469$ dengan $p = 0.000$, hal ini berarti semakin rendah konsep diri maka semakin tinggi Perilaku mencontek. Koefisien r kuadrat Konsep diri dengan variabel terikat Perilaku mencontek adalah sebesar $r^2 = 0,220$. Ini menunjukkan bahwa Perilaku mencontek dibentuk oleh Konsep diri dengan kontribusi sebesar 22.0%. 2) Ada hubungan signifikan negatif antara Peran dengan Perilaku mencontek, dimana koefisien $r_{x2y} = -0.436$ dengan $p = 0.000$, hal ini berarti semakin rendah Peran maka semakin tinggi Perilaku mencontek. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara Peran sosial dengan variabel terikat Perilaku mencontek adalah sebesar $r^2 = 0,190$. Ini menunjukkan bahwa Perilaku mencontek dibentuk oleh Peran dengan kontribusi sebesar 19.0%.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Hubungan Konsep Diri dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Mencontek Siswa di SMP Harapan 2 Medan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Medan Area maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Medan, 26 Agustus 2016
Saya yang menyatakan,



AULIA MARZUKI
141804047

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah robbil'alamin, segala puji dan rasa syukur kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat dan hidayahNya-lah penelitian yang berjudul "Hubungan Konsep Diri dan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Mencontek Siswa SMP Harapan 2 Medan" akhirnya dapat terlaksana. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Lahmuddin Lubis, M.Ed. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
2. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku pembimbing II yang dengan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
3. Prof. Dr. Sri Milfayetty, M.Kons. selaku ketua Prodi Psikologi Program Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti K, MS. selaku Direktur program pasca sarjana universitas medan area yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA. selaku Rektor universitas medan area yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan penelitian ini.
6. Dosen Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
7. Pimpinan dan segenap Staf Program Pascasarjana Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.

8. Bapak Sabibal Lubis, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Harapan 2 Medan beserta stafnya, seluruh guru dan siswa yang telah bersedia bekerja sama dengan peneliti dalam mengadakan uji coba instrumen di sekolahnya.
9. Untuk Orangtuaku Ayahanda H. Rahmatsyah Rokan, dan Ibunda Siti Syarifah, Istri Tercinta Zihan Zilfina, S.Pd.I, Serta Anakku Muhammad Azzam Al-amin. Mertuaku Suhariyono dan Siti Maria. Terimakasih atas semua dukungan baik moril dan materil, cinta, kasih sayang, doa, perhatian, semangat dan kepercayaan yang tanpa kenal lelah senantiasa diberikan kepada peneliti.
10. Abangda Prof. Dr. H. Syafaruddin, M.Pd. selaku Wakil Rektor UIN Sumatera Utara Medan yang telah memberikan dukungan materil dan moril bagi peneliti dalam menyelesaikan studi.
11. Teman-teman mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Medan Area Padang yang telah memberikan dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam melakukan penelitian ini.
12. Para sahabat, Senior, adik-adik mitra diskusi di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU yang banyak memberikan sumbang saran dan ide serta pemikirannya
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga Allah memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Harapan peneliti semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Medan, 26 Agustus 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II : KERANGKA TEORETIS	16
A. Kerangka teoretis	16
1. Perilaku Mencontek	16
a. Pengertian Perilaku Mencontek	16
b. Aspek-aspek Perilaku Mencontek	19
c. Fakto-faktor yang Berhubungan	23
2. Konsep Diri	25
a. Penegrtian Konsep Diri	25
b. Komponen-komponen Konsep Diri	29
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	30
d. Pembentukan Konsep Diri	31
e. Jenis-jenis Konsep Diri	33
f. Konsep Diri Positif dan negatif	34

3. Peran Teman Sebaya	36
a. Pengertian Peran Teman Sebaya	36
b. Jenis-jenis Kelompok Teman Sebaya	37
c. Penerimaan dan Penolakan Teman Sebaya	38
d. Peran Teman Sebaya	39
e. Pengaruh Positif dan Negatif Teman Sebaya	44
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Pemikiran	47
D. Hipotesis Penelitian	52
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	53
A. Jenis Penelitian	53
B. Variabel Penelitian	53
C. Definisi Operasional	53
D. Populasi dan Sampel	55
E. Pengembangan Instrumen	55
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data	59
BAB VI: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Hasil Penelitian	62
1. Uji Normalitas Sebaran Data	62
2. Uji Linearitas Data	63
3. Analisis Data	64
4. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	66
B. Pembahasan	68
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Populasi dan Sampel	55
Tabel 2: Validitas dan Reliabilitas Variabel Penelitian	58
Tabel 3: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran Data.....	62
Tabel 4: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	63
Tabel 5. Rangkuman Perhitungan Multiple Reggresiom.....	65
Tabel 6. . Coefficients	65
Tabel 7. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Konseptual 51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian	83
Lampiran 2: Data Uji Coba Instrumen	87
Lampiran 3: Validitas dan Reliabilitas Instrumen	90
Lampiran 4: Data Variabel Penelitian	97
Lampiran 5: Uji Normalitas Data	100
Lampiran 6: Uji Linearitas Data	104
Lampiran 7: Uji Hipotesis	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku mencontek merupakan salah satu kebiasaan belajar yang kurang baik, seperti yang dijelaskan oleh Luthfi dalam Moh. Ali (2008:107) mengatakan bahwa, “kebiasaan belajar yang kurang baik adalah seperti tidak tahan lama dalam belajar, belajar hanya ketika menjelang ujian, membolos, mencontek, dan mencari bocoran soal ujian”.

Mencontek menurut Bushway (1977:632) biasanya dilakukan dengan “membawa catatan pada saat ujian, mencontek dari jawaban siswa lain, mengkopi pekerjaan rumah, menjiplak. Tingkah laku ini sudah ada sejak seribu tahun yang lalu”. Brickman seperti yang dikutip oleh Bushway (1977:632) mengatakan bahwa, “di zaman China kuno saat ujian pemerintahan para peserta ujian diberikan ruangan kecil untuk mencegah terjadinya perilaku mencontek, dan apabila ada yang mencontek maka diberikan hukuman mati bagi orang yang diuji dan pengujinya, akan tetapi perilaku mencontek masih saja terus terjadi”.

Di Indonesia, khususnya di SMP Harapan 2 Medan tentang perilaku mencontek sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas menjelaskan bahwa, masih terdapat perilaku mencontek di kalangan siswa ketika ujian, namun hal ini langsung ditegur atau ditindak langsung oleh wali kelas dengan cara menasehati atau memberikan tugas hafalan surah pendek.

Hal senada juga diperoleh keterangan dari guru mata pelajaran menjelaskan

bahwa ketika guru mata pelajaran memberikan tugas kepada siswa beberapa orang siswa mencontek jawaban temannya, atau mencari jawaban dari sumber lain, seperti buku bacaan dan buku catatan. Begitu juga ketika diberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagian dari siswa mengerjakan di sekolah dan mencontek tugas temannya, namun hal ini juga langsung ditindak oleh guru mata pelajaran. Kemudian wawancara dilakukan dengan guru BK, peneliti mendapat penjelasan bahwa perilaku mencontek di sekolah sering dilakukan oleh siswa, namun, bentuk-bentuk perilaku mencontek dan jumlah siswa yang melakukan perilaku mencontek guru BK belum memiliki data akurat. Oleh karena itu, untuk memastikan bentuk-bentuk perilaku mencontek yang terjadi, dan jumlah siswa yang melakukan perilaku mencontek perlu dilakukan *Screening* tentang perilaku mencontek kepada seluruh siswa, dan selanjutnya akan dapat ditetapkan sebagai populasi dan sampel penelitian.

Fakta lain yang terungkap di sejumlah daerah di Indonesia, yang berkaitan dengan perilaku menyontek yaitu:

- a. Bogor (Antara News, 2010:1), kunci jawaban Ujian Nasional (UN) diduga beredar lewat pesan pendek (SMS) pada telepon genggam (HP), dari keterangan seorang siswa di Bogor Jawa Barat pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2010. Lis (17 tahun) siswa sekolah MAN di Cibinong mengatakan salah seorang teman sekolahnya yang membawa *handphone* ke sekolah mengaku menerima kunci jawaban soal Ujian Nasional lewat sms. Beredarnya kunci jawaban soal melalui pesan singkat (SMS) membingungkan sejumlah siswa SMP yang mengikuti Ujian Nasional di

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 1996. *Teknik Analisa Data*. Padang : FIP UNP.
- A.T Arini. 2006. *Orangtua dan Konsep Diri Anak: Konsep Diri Positif Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Abdullah Alhadza. 2004. Masalah Menyontek (*Cheating*) di Dunia Pendidikan. (Online). (<http://www.depdiknas.go.id/jurnal>, diakses 14 juni 2010).
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adi W Gunawan. 2005. *Apakah IQ Anak Bisa Ditingkatkan?: dan Masalah-masalah Lain Seputar Pendidikan Anak yang Sering Dihadapi Orangtua dan Guru*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Irianto. 2007. *Statistik : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Agus Rakasiwi. 2007. (Online). (agus_rakasiwi-kampus_pr@yahoo.co, diakses 14 juni 2010).
- Ahmadi, A. 1999. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alex Sobur. 2003. *Psikologi Umum: Dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Amaryllia Puspasari. 2007. *Mengukur Konsep Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anderman, Eric M & Tamera B.Murdock. 2007. *Psychology of Cheating Academic*. London: British Library.
- Athanasou, James A. 2001. Proportion of Male and Female Students Who Reported cheating. (Online). (<http://pareonline.net/getvn.asp?v=8&n=5>, diakses 14 Juni 2010).
- Becker, D. A. & Ulstad, I. 2007. Difference of Gender Student in Ethics: Do Woman More Is Owning Etik?: Pass By Quickly Discipline Study of Plagiarisme, Fabrikasi, and Forgery. (Online). (<http://www.plagiary.org/2007/gender-differences.pdf/Articel>, diakses 3 juli 2010).
- Brook, William Dean & Phillip Emmert. 1976. *Interpersonal Communication*. USA : W. C. Brown Co.

- Brown, Bob S, Marshall. 2003. Identifying the Salient Dimensions of Students Cheating and Their.....(Online).
(http://www.cluteinstitute_onlinejournals.com/pdfs/200327.pdf, diakses tanggal 21 maret 2011)
- Budi Santosa. 2002. "Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Umum dalam Ujian dan Peran Guru Pembimbing". *Tesis* tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Burns, R. B. 1979. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Terjemahan oleh Eddy. Jakarta: Arcan.
- Burns. 1979. *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Terjemahan oleh Eddy. 1993. Jakarta: Arcan.
- Bushway, A., & Nash, W.R. 1997. *School Cheating Behavior. Review of Educational Research*, 47, 632.
- Calhoun, J.F., dan Cocella, J. R. 1990. *Psikologi tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Terjemahan Satmoko. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Covey, Stephen R. 1994. *Tujuh Kebiasaan Manusia yang Sangat Efektif*. Alih bahasa oleh Budijanto. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Craig, D., & Evans, ED (1990). *Teacher and Perception of Insincerity Student of Academic in Junior High School and of Senior High School* 47-53 school. *education journal*, 84 research.
- Cronbach, L.E. 1954. *Educational psychology*. New york: American Handbook Company.
- Crow, Lester D & Alice Crow. 1987. *Educational Psychology*. Terjemahan Kasijan. USA: American Book Company.
- Danang Sunyoto. 2009. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: MedPress.
- Dayakisni & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Hasil Belajar (Makalah Evaluasi Kompetensi)*. Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

- Dimiyati Mahmud. 1990. *Psikologi Pendidikan: suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta: BPFE
- Ellida Prayitno. 2002. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: UNP Press.
- Gurumuda. 2009. Konsep Diri Kunci Pembuka Harta Karun Potensi Siswa, (Online), <http://www.Gurumuda2.blogspot.com>, diakses 25 Maret 2009.
- Hamachek, Don E. 1992. *Encounters With the Self*. USA: Harcourt Brace Jovanovich College Publishers.
- Haugk, Kenneth C. 1988. *Antagonists in the Cruch: How to Identify and Deal With Destructive Conflict*. Minneapolis: Augsburg.
- Hendra Surya. 2007. *Percaya Diri itu Penting: Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Herman Nirwana.1998. "Persepsi Klien tentang Konseling, Keterampilan Komunikasi Konselor dalam Konseling, dan Hubungan keduanya dengan Pengungkapan diri Klien". *Tesis* tidak diterbitkan. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang: Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Hurlock, E. B. 1976. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, Elizabeth. 1976. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ice Sutary, Nenden Lilis, dan Yulianeta. *Konsep Diri Remaja dalam Pengaktualisasian Kemampuan Potensi*. (Online). (www.foxitsoftware.com, diakses 18 juni 2011)
- Indra Darmawan. 2009. *Kiat Jitu Taklukkan Psikotes*. Yogyakarta: Buku Kita.
- Irsyad Das dan Elfi. 2004. *Belajar untuk Belajar*. Bukittinggi: Usaha Ikhlas.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jordan, Augustus E. 2001. *College Student Cheating: The Role of Motivation, Perceived Norms, Attitudes, and Knowledge of Institutional Policy*. *Ethic and Behavior*, vol.11(3),233-247.

- Juriana. 2000. "Kesesuaian Antara Konsep Diri Nyata dan Ideal dengan Kemampuan Manajemen Diri pada Mahasiswa Pelaku Organisasi Universitas GajahMada". *Jurnal Psikologika*, 9(5)
- Kartono, K. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Lama Al-Qoiby. 2008. Student Attitude Toward Cheat and Correlation Demographics Factors. (Online). (http://www.eurojournals.com/ejss_7_1_12.pdf, diakses tanggal 21 maret 2011)
- Lambert, Stephen E. dan Ruth J Decotis. *Great Jobs for Math Majors Series 2*. USA: McGraw-Hill Companies.
- Larsen, D Pamala & Ilene Morof Lubkin. 2009. *Chronic Illness: Impact and Intervention Edition 7*. USA: Jones & Bartlet Learning.
- M.G Adiyanti. 2006. Bekal Anak Menyikapi Pengaruh Lingkungan: *Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Miftahurrizky, A. 2013. Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Sikap Terhadap Pembelajaran. *Tesis* tidak diterbitkan. Barung: Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Politik Universitas Padjajaran Bandung, (Online), <http://www.Azizmiftahurrizky.blogspot.com>., diakses 11 Juli 2013.
- Mohammad Ali dan Moh. Asrori. 2008. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Nazir, Mian Sajid. 2009. On The Relationship Of Demography And Academic Dishonesty of Student. (online) diakses 17 Maret 2011.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2000. *Pskologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Pudjijogyanti, C. R. 1995. *Konsep Diri dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Atmajaya.
- Purkey, William W. 1988. An Overview of Self-Concept Theory for Counselors. (Online). (<http://www.ericdigests.org/pre-9211/self.htm>, diakses 16 juni 2010).

- Rakhmat, J. 2003. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ratna Megawangi.2005. *Indonesia Merdeka, Manusia Indonesia Merdeka?*.(Online). (<http://www.suarapembaruan.go.id/Jurnal>, diakses 14 juni 2010).
- Richard, D. Irwin. 1981. *To Be A Manager: Essentials of Management*. USA: Irwin, Inc.
- Riduwan & Engkos A. K. 2012. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analisis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Rosen, Jeffrey A.,2010. *Academic Self Concept*. (Online) (www.rti.org/pubs/rtipress/rosen/chapter6_Academic_Self-Concept.pdf, diakses 3 februari 2011).
- Saffer, David R. (1994). *Social and Personality Development 3rd Edition*. (California: Brooks/Cole Publishing Company Pacific Grove).
- Santrock, Jhon W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Terjemahan Shinto B Adelar dan Sherly Saragih. Jakarta: Erlangga.
- Seri Pustaka Familia. 2006. *Konsep Diri Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setiadi, M. E. & Usman K. 2011. *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana.
- Singgih D Gunarsa dan Yulia. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Soekanto, S. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Komunikasi Antar Pribadi*. Semarang: Unnes Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana & Wulan. 1994. Hubungan Antara Kecenderungan Pusat Kendali dengan Perilaku Menyontek. *Jurnal Psikologi*, XXI.
- Sunarto, K. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawata*. Jakarta: EGC

- Supardi. 2012. *Aplikasi Statistika dalam Peneitian*. Jakarta: Ufuk Publishing House.
- Surya, H. 2007. *Percaya Diri itu Penting: Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Percaya Diri Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syaifuddin Azwar.1998. *Sikap Manusia:Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taylor, L., Pogrebin, M., & Dodge, M. 2003. Advanced Appointment – Compression Advanced: Academic Roguishness Circle Elite Study Student Upper Secondary School. *Education*, 33, 403-419.
- Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi 1*. Terjemahan Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Usman, H. & Akbar, P. S. *Pengantar Statistika*. 2006. Jakarta: Bumi Aksara.
- Varner, Iris & Linda Beamer.1995. *Intercultural Communication in The Global Workplace*. Chicago: Irwin, Inc.
- Whitley, Bernard E. 2001. Gender Differences in Affective Responses to Having Cheated: The Mediating Role of Attitudes. (Online). (<http://www.informaworld.com/index/918444347.pdf>, diakses 8 Juli 2010).
- Wiedy Murtini.1998. “Perilaku Menyontek”. *Tesis* tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling.
- Winkel WS. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta:PT. Gramedia
- Wuryanano. 2004. *The Touch of Supermind*. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Yusuf, A. M. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Padang: UNP Press.

LAMPIRAN 1: INSTRUMEN PENELITIAN

KONSEP DIRI

1	saya memiliki wajah yang cantik/ganteng	SS	S	CS	TS	STS
2	saya memiliki tinggi badan dan berat badan yang ideal	SS	S	CS	TS	STS
3	saya memiliki kekurangan di salah satu anggota badan	SS	S	CS	TS	STS
4	saya tipe orang yang mudah marah	SS	S	CS	TS	STS
5	saya dapat dapat bersabar ketika mendapat cacian dari teman	SS	S	CS	TS	STS
6	saya melanggar peraturan yang dibuat sekolah	SS	S	CS	TS	STS
7	saya menghargai teman yang sedang belajar	SS	S	CS	TS	STS
8	saya memiliki banyak teman akrab	SS	S	CS	TS	STS
9	saya tidak suka bekerja sama dengan teman-teman di kelas	SS	S	CS	TS	STS
10	saya mendapat juara kelas ketika menerima raport	SS	S	CS	TS	STS
11	saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik	SS	S	CS	TS	STS
12	saya ingin berat badan saya menurun beberapa kg	SS	S	CS	TS	STS
13	saya ingin kekurangan tubuh saya dapat disembuhkan	SS	S	CS	TS	STS
14	saya ingin menjadi orang yang dapat mengendalikan emosi	SS	S	CS	TS	STS
15	saya ingin menjadi orang yang lebih murah tersenyum	SS	S	CS	TS	STS
16	saya ingin menjadi anak yang berbakti kepada orangtua	SS	S	CS	TS	STS
17	saya ingin menjadi orang yang dapat mematuhi peraturan	SS	S	CS	TS	STS
18	saya ingin merubah sifat-sifat buruk saya selama ini	SS	S	CS	TS	STS
19	saya ingin memiliki teman lebih banyak lagi	SS	S	CS	TS	STS
20	saya ingin menjadi orang yang mudah beradaptasi	SS	S	CS	TS	STS
21	saya ingin menjadi orang yang dihargai di lingkungan	SS	S	CS	TS	STS
22	saya ingin mendapat juara kelas semester depan	SS	S	CS	TS	STS

23	saya ingin menjadi anak yang berprestasi	SS	S	CS	TS	STS
24	saya sering diejek teman karna memiliki gigi tonggос	SS	S	CS	TS	STS
25	saya minder dengan badan saya yang terlalu pendek	SS	S	CS	TS	STS
26	saya dihindari teman-teman karna terlalu pemarah	SS	S	CS	TS	STS
27	saya berantem karna memiliki sifat yang pendendam	SS	S	CS	TS	STS
28	saya ditegur oleh guru karna terlalu sering mengganggu teman	SS	S	CS	TS	STS
29	saya mendapat SPO karna tingkah laku saya di sekolah	SS	S	CS	TS	STS
30	saya merasa senang karna memiliki banyak teman yang kompak	SS	S	CS	TS	STS
31	saya memiliki banyak teman karna senang bekerja sama	SS	S	CS	TS	STS
32	saya merasa gembira karna selalu mendapat juara kelas	SS	S	CS	TS	STS
33	saya selalu siap bersaing sehat dengan teman	SS	S	CS	TS	STS

PERAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

1	Kelas saya menerapkan budaya saling memuji dengan baik	SS	S	CS	TS	STS
2	Saya memuji teman-teman yang berpenampilan rapi	SS	S	CS	TS	STS
3	Saya mencontoh penampilan dari salah seorang teman yang rapi	SS	S	CS	TS	STS
4	Saya menjadi terburu-buru menjawab soal karna teman sudah siap	SS	S	CS	TS	STS
5	Perilaku yang saya tampilkan menjadi contoh teladan bagi teman	SS	S	CS	TS	STS
6	Saya termasuk orang yang malas belajar dibanding teman sekelas	SS	S	CS	TS	STS
7	Saya menjadi orang yang paling berani di antara teman-teman	SS	S	CS	TS	STS
8	Saya menjelaskan pendapat saya dengan jelas agar teman-teman setuju	SS	S	CS	TS	STS
9	Saya membujuk teman untuk mengikuti pendapat saya	SS	S	CS	TS	STS
10	Penampilan saya menjadi cemoohan teman-teman	SS	S	CS	TS	STS
11	Saya dicap sebagai anak nakal karna sering mengganggu teman	SS	S	CS	TS	STS
12	Saya disebut sebagai siswa paling rapi di kelas	SS	S	CS	TS	STS

13	Saya disebut sebagai siswa paling rajin di kelas	SS	S	CS	TS	STS
14	Saya disebut sebagai siswa paling disiplin di kelas	SS	S	CS	TS	STS
15	Pakaian saya lebih bagus dari punya teman-teman	SS	S	CS	TS	STS
16	Tugas yang saya buat dijadikan contoh oleh guru kepada teman-teman	SS	S	CS	TS	STS
17	Cara belajar saya menjadi dijadikan contoh oleh guru kepada teman-teman	SS	S	CS	TS	STS
18	Saya menjadi orang yang suka menasehati teman di kelas	SS	S	CS	TS	STS
19	Saya termasuk orang yang keras kepala dalam menyampaikan pendapat	SS	S	CS	TS	STS
20	Saya termasuk orang yang mudah mengalah di kelas demi kebaikan bersama	SS	S	CS	TS	STS
21	Saya disenangi teman-teman karena senang memuji	SS	S	CS	TS	STS
22	Saya dihargai teman-teman karena saya juga menghargai mereka	SS	S	CS	TS	STS
23	Saya membenci teman-teman yang suka mengganggu saya	SS	S	CS	TS	STS
24	Saya senang melihat teman-teman yang tampil rapi	SS	S	CS	TS	STS
25	Saya menjauhi teman-teman yang suka cari masalah	SS	S	CS	TS	STS
26	Saya sedih ketika guru mengatakan saya orang paling nakal di kelas	SS	S	CS	TS	STS
27	Saya malu kepada teman-teman karena menjadi orang yang malas di kelas	SS	S	CS	TS	STS
28	Semangat belajar saya semakin meningkat setelah disemangati teman	SS	S	CS	TS	STS
29	Pertengkaran saya dengan teman-teman membuat saya malu pada mereka	SS	S	CS	TS	STS
30	Saya menjadi sedih ketika pendapat saya ditolak teman-teman	SS	S	CS	TS	STS

PERILAKU MENCONTEK

1	Ketika teman-teman mencontek saat ujian saya juga akhirnya ikut mencontek	SS	S	CS	TS	STS
2	Karena soal ujian terlalu sulit, saya akhirnya mencontek jawaban	SS	S	CS	TS	STS
3	Soal ujian yang saya terima sulit, tapi saya tetap mengerjakannya dengan jujur	SS	S	CS	TS	STS
4	Saya ingin memperoleh nilai tinggi dengan proses yang jujur	SS	S	CS	TS	STS
5	Meskipun teman-teman telah mencontek, saya tetap mengerjakan soal dengan jujur	SS	S	CS	TS	STS
6	Mencontek ketika soal ujian terlalu sulit menurut kita adalah boleh	SS	S	CS	TS	STS
7	Saling tukar jawaban dengan teman itu boleh asalkan sama-sama bersedia	SS	S	CS	TS	STS
8	Mendapat nilai tinggi karena mencontek bagi saya memalukan	SS	S	CS	TS	STS

9	Orang yang terbiasa mencontek akan membuatnya semakin bcdch	SS	S	CS	TS	STS
10	Sebelum ujian yang perlu disiapkan adalah beberapa alat untuk mencontek	SS	S	CS	TS	STS
11	Mengambil posisi aman untuk mencontek adalah cara yang tepat saat ujian	SS	S	CS	TS	STS
12	Sebelum ujian saya belajar dengan tekun agar dapat menjawab ujian dengan baik	SS	S	CS	TS	STS
13	Saya membenci yang namanya perilaku mencontek	SS	S	CS	TS	STS
14	Perbuatan mencontek saat ujian sudah menjadi kebiasaan di sekolah saya	SS	S	CS	TS	STS
15	Saya pernah ketahuan mencontek dan tetap dibiarkan	SS	S	CS	TS	STS
16	Mencari bocoran soal dan kunci jawaban adalah kebiasaan kami menjelang ujian	SS	S	CS	TS	STS
17	Tata tertib ujian di sekolah kami termasuk larangan mencontek	SS	S	CS	TS	STS
18	Pengawas ujian sangat teliti mengawasi kami agar tidak mencontek	SS	S	CS	TS	STS
19	HP, Laptop, buku catatan dan lain-lain tidak boleh dibawa ke ruang ujian	SS	S	CS	TS	STS
20	Saya mencari jawaban ujian dengan mengintip buku yang saya selipkan di bawah meja	SS	S	CS	TS	STS
21	Saya menjawab ujian dengan melihat catatan yang sudah saya siapkan	SS	S	CS	TS	STS
22	Buku yang saya siapkan di luar, jadi saya pura-pura permisi untuk mencari jawaban	SS	S	CS	TS	STS
23	Saya mengintip lembar jawaban teman untuk dicontek	SS	S	CS	TS	STS
24	Saya meminta teman untuk saling tukar jawaban	SS	S	CS	TS	STS
25	Saya meminta teman untuk mengerjakan tugas saya	SS	S	CS	TS	STS
26	Saya mencontek dari catatan yang saya siapkan di pakaian dan anggota badan saya	SS	S	CS	TS	STS
27	Saya menulis bahan contekan di meja dan sandaran kursi ujian saya	SS	S	CS	TS	STS
28	Saya mencari jawaban dari HP yang sudah saya siapkan sebelumnya	SS	S	CS	TS	STS